

# **SISTEM INFORMASI E-KELURAHAN DI DESA KABONGAN KIDUL BERBASIS WEB**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I  
pada Jurusan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

**Oleh:**  
**ARIEF MOHAMMAD N I**  
**L200160068**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**


**SISTEM INFORMASI E-KELURAHAN DI DESA  
KABONGAN KIDUL BERBASIS WEB**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ARIEF MOHAMMAD NUZZILA I IRFANSYAH**  
**L200160068**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
oleh: Dosen Pembimbing



10 Juni 2021

**Fajar Suryawan, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D**

**NIK.924**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SISTEM INFORMASI E-KELURAHAN DI DESA KABONGAN  
KIDUL BERBASIS WEB**

**OLEH**

**ARIEF MOHAMMAD N I**

**L200160068**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Komunikasi dan Informatika  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 26 Juni 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

**1. Fajar Suryawan, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D.**

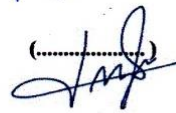
**(Ketua Dewan Penguji)**

**2. Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D.**

**(Anggota I Dewan Penguji)**

**3. Dedi Gunawan, S.T., M.Sc., Ph.D.**

**(Anggota II Dewan Penguji)**



**Dekan  
Fakultas Komunikasi dan Informatika**



**Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D**

**881**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 22 Juni 2021**

Penulis  
  
**ARIEF MOHAMMAD NI**  
**L200160068**

# **SISTEM INFORMASI E-KELURAHAN DI DESA KABONGAN KIDUL BERBASIS WEB**

## ***Abstrak***

Kantor Desa Kabongan Kidul adalah salah satu unit pemerintahan dalam level desa yang menangani semua data kependudukan seperti permohonan pembuatan KTP, Permohonan pembuatan KK, surat keterangan kepindahan, dan lain-lain. Sistem informasi administrasi dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan masyarakat khususnya di Desa Kabongan Kidul yang selama ini masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat dalam proses penambahan, perubahan maupun penghapusan data. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian untuk mengembangkan sistem informasi mengenai kependudukan. Tujuan dari sistem informasi ini adalah untuk menghindari pemalsuan dan penggandaan identitas data serta untuk meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan masyarakat. Khususnya mengenai surat - menyurat seperti surat permohonan pembuatan KTP, surat permohonan pembuatan KK, surat kelahiran, surat kematian dan surat pindah. Dalam proses pembangunan sistem administrasi desa ini menggunakan metode *waterfall*. Terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan desain, *coding*, pengujian, *maintenance*. Pengembangan sistem informasi ini menggunakan beberapa software, antara lain PHP, *Framework CodeIgniter*, *Javascript*, *MySQL*, *CSS*, *DB Designer*, *Sublime Text 3*.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Administrasi, E-Kelurahan, Desa Kabongan Kidul*

## **Abstract**

The Kabongan Kidul Village Office is one of the government units at the village level that handles all population data such as applications for ID cards, applications for making KK, transfer certificates, and others. The administrative information system is intended to increase efficiency in terms of community services, especially in Kabongan Kidul Village, which has been done manually so far, thus slowing down the process of adding, changing and deleting data. Therefore it is necessary to conduct research to develop information systems regarding population. The purpose of this information system is to avoid forgery and duplication of data identities and to increase efficiency in terms of public services. Especially regarding correspondence, such as letters of application for ID cards, letters of application for KK, birth certificates, certificates of death and letters of transfer. In the process of building this village administration system using the waterfall method. Consists of needs analysis, design design, coding, testing, maintenance. This information system development uses several software, including PHP, CodeIgniter Framework, Javascript, MySQL, CSS, DB Designer, Sublime Text 3.

**Keywords:** Administration Information System, E-Kelurahan, Kabongan Kidul Village

## **1. PENDAHULUAN**

Dewasa ini perkembangan teknologi tidak akan dapat dihasilkan tanpa campur tangan sumber daya manusia untuk mengelola dan merawat dengan baik supaya dapat

menghasilkan sebuah informasi dengan bantuan komputer dan teknologi lainnya. Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi kinerja baik instansi pemerintah dan juga swasta. Salah satu kegunaan dari teknologi internet saat ini adalah untuk akses informasi. Masyarakat dapat akses informasi yang berkembang melalui internet dengan mudah dan *uptodate*. Penggunaan komputer sendiri dapat diterapkan di berbagai bidang dan semua kalangan. Dengan adanya komputerisasi hal tersebut akan semakin mempermudah dalam pengelolaan data dan pelayanan sehingga berpengaruh dalam efisiensi dan efektivitas kerja.

Desa Kabongan Kidul adalah suatu unit pemerintahan yang terletak di Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Menurut (Soegiarto, Kirana, Eka Candra, & Bahar, 2018) dalam penelitiannya Kantor Kelurahan merupakan unit terkecil dari instansi pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam berbagai bentuk pelayanan masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan langsung kepada masyarakat adalah layanan administrasi berupa layanan pembuatan berbagai jenis surat rekomendasi dan surat keterangan. Dengan masih diterapkan sistem manual dalam proses pelayanan administrasi membuat beberapa kendala bagi masyarakat. Pertama, masyarakat harus datang ke kantor desa atau kelurahan untuk mengurus beberapa hal dengan membawa syarat-syarat yang diperlukan, bahkan terkadang masyarakat membutuhkan waktu lama karena harus melengkapi syarat-syarat karena kurangnya informasi. Kedua, tulisan yang sulit dibaca terkadang mempersulit pegawai kelurahan dalam mengurus beberapa izin sehingga menyebabkan proses pelayanan menjadi terhambat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merancang sebuah sistem informasi atau *e-government* pada kantor desa. *E-Government* atau sistem informasi layanan pemerintah yang berbasis internet memberikan informasi yang berguna bagi warga maupun pebisnis yang ingin melakukan investasi di suatu daerah (Kadir, Abdul, 2014). Adopsi dan penggunaan strategi *e-government* dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemerintah dalam penyampaian informasi dan layanan yang lebih efektif dan efisien untuk semua sektor *e- government*.

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi yang bertujuan untuk memudahkan pelayanan administrasi masyarakat di Desa Kabongan Kidul dengan sistem komputerisasi seperti pelayanan surat rekomendasi dan surat pernyataan yang

akan sangat berguna dalam membantu kinerja petugas kantor desa dan juga masyarakat sehingga membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien dalam pelayanan administrasi di kantor Desa Kabongan Kidul.

## **2. METODE**

Pembangunan *website* ini menggunakan metode *waterfall*. Model Air Terjun adalah model SDLC tertua dan paling terkenal. Fitur khusus model ini adalah langkah-langkahnya yang berurutan mulai dari tahapan analisis, *desain*, *coding*, *testing* dan *maintenance* (Alshamrani, A. & Bahattab, A. 2015).

### **2.1. Analisis Kebutuhan**

Tahap analisis kebutuhan terdiri dari kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

#### **2.1.1. Analisis kebutuhan fungsional**

##### **a. Kebutuhan fungsional *admin***

*Admin* melakukan aktivitas *login*, memverifikasi akun, membuat akun petugas, menambah data warga, menerima pemberitahuan pembuatan surat, membuat surat dan mengirim *email*.

##### **b. Kebutuhan fungsional petugas**

Petugas melakukan *login*, menambah data warga, menerima pemberitahuan pembuatan surat, membuat surat dan mengirim *email*.

##### **c. Kebutuhan fungsional warga/pengguna**

Warga/pengguna melakukan aktivitas *login*, memilih jenis surat, menginput data pada surat, dan menerima *email* pemberitahuan.

#### **2.1.2. Analisis kebutuhan hardware dan software**

##### **a. *Hardware***

Sebuah laptop dengan spesifikasi sebagai yaitu, Prosesor intel core i5, RAM 4GB DDR3L, HDD 750, AMD Radeon R5 M330, Mouse, Keyboard, Printer

##### **b. *Software***

*Software* yang digunakan guna mendukung agar sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan yaitu, PHP, *Framework CodeIgniter*, *Javascript* , *MySQL*, *CSS*, *DB Designer*, *Sublime Text* 3.

## 2.2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pengumpulan data di lapangan (*field research*) menggunakan 2 cara, yaitu :

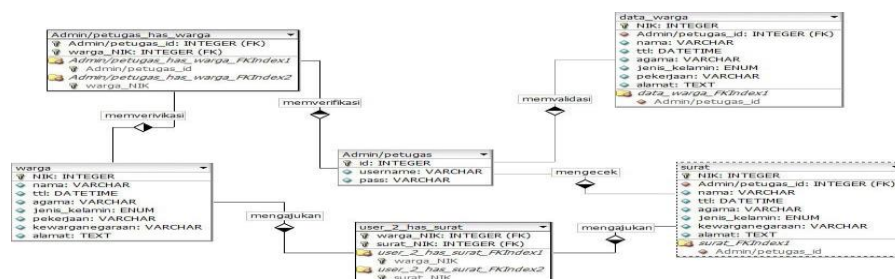
- Menurut (Rahmawati, A. D., & Fatmawati, A. 2020) Metode Wawancara atau Interview Metode wawancara atau Interview adalah pengumpulan data atau informasi dengan cara mencari informasi secara langsung dengan pihak terkait, yaitu Sekretaris desa Mendiرو sebagai narasumber..
- Observasi adalah metode pengumpulan data kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Observasi merupakan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Metode ini dimaksudkan untuk megumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapat hasil yang diinginkan.

## 2.3. Desain

Menurut (Al Fatta, Hanif, 2007), tahapan desain adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil. Dan (Faisal, A, T. 2013) mengatakan dalam penelitiannya pada tahap mendesain sistem baru agar dapat berjalan lebih baik, dan dapat diharapkan mengantisipasi masalah yang ada serta kemungkinan – kemungkinan dimasa yang akan datang.

### 2.3.1. Perancangan Database

Dalam perancangan *database* digunakan sebuah software yang mendukung dalam pembuatan sistem informasi ini yaitu menggunakan DB Designer 4 yang mana untuk menentukan sebuah entitas, relasi, dan atribut yang digunakan untuk membantu mengembangkan sistem informasi administrasi kependudukan ini. *Database* fisiknya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Database fisik

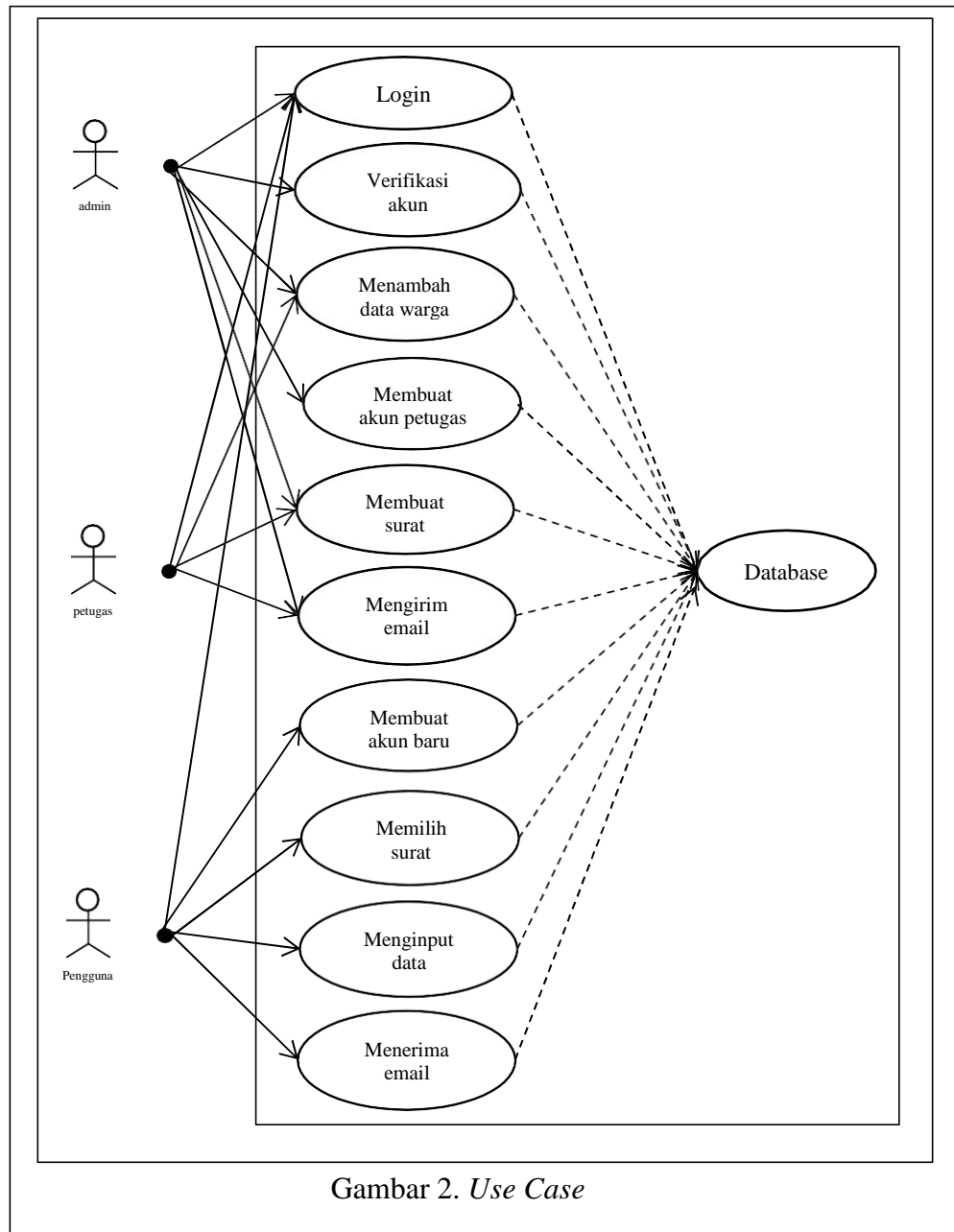


Keterangan :

- a. Petugas/*admin* mempunyai tugas yang sedikit berbeda, tugas *admin* sendiri yaitu memverifikasi akun baru dari warga dengan cara menyesuaikan data yang *upload* dengan data yang sudah ada di *database*, kemudian petugas membuat surat dengan data yang sudah diinput oleh warga di form, setelah membuat surat, petugas/*admin* harus mengirim *email* sebagai pemberitahuan kepada warga bahwasanya surat yang diminta telah dicetak. Selain yang sudah disebutkan tadi, tugas *admin* lainnya adalah menambah data warga yang kemudian disimpan di *database* dan juga membuat akun untuk petugas lain. Untuk tugas petugas itu sendiri hampir sama dengan *admin*, namun bedanya petugas tidak bias memverifikasi akun baru dan membuat akun untuk petugas.
- b. *User* disini adalah warga desa Kabongan Kidul yang menggunakan sistem ini. Untuk menggunakan sistem ini, warga diharuskan terlebih dahulu untuk membuat akun dengan mengirim kartu keluarga maupun *fotocopy* yang di serahkan kepada *admin* sebagai syarat bahwa yang membuat akun sesuai dengan yang tertera pada kartu keluarga agar akun dapat diverifikasi. Setelah diverifikasi akun bisa digunakan untuk login ke sistemnya. Setelah *login* akan menuju ke halaman utama, disana warga bisa memilih menu surat yang dimaksud. Untuk membuat surat warga harus mengisi form data yang diperlukan lalu disimpan di dalam *database sistem*. Setelah mengisi form, warga harus menunggu *email* yang dikirim oleh petugas sebagai pemberitahuan bahwa surat telah dicetak.

### 2.3.2. Use Case Diagram

*Use Case* diagram menggambarkan secara grafis perilaku software aplikasi. Berikut adalah pembahasan konsep yang diterapkan dalam perancangan sistem yang tertera pada Gambar 2 (Handayani, P, K. 2016).



Keterangan :

- a. *Admin* mempunyai aktivitas *login*, setelah itu masuk kedalam sistem administrasi. *Admin* bisa memverifikasi akun *user* dengan cara melihat foto KTP/KK yang telah diupload oleh *user* ketika membuat akun baru untuk mengakses sistem ini. Tugas *admin* berikutnya yaitu membuat surat. Setelah menuju halaman surat tersebut, *admin* akan menekan fitur “buat surat” yang menghubungkan sistem dengan *Microsoft Word* kemudian membuat surat sesuai dengan data yang sudah diisi *user* pada form sebelumnya. Setelah surat jadi *admin* akan mengirim email sebagai pemberitahuan

kepada *user* bahwa surat telah dicetak. Untuk tugas tambahan sebagai *admin* yaitu membuat akun untuk petugas dan juga Kepala Desa agar supaya bisa mengakses sistem tersebut.

- b. Petugas mempunyai tugas yang hampir sama dengan admin yaitu, membuat surat, mengirim email dan juga menambah data warga. Untuk akun petugas sendiri, *admin* yang bertugas membuatnya. Termasuk untuk Kepala Desa guna untuk mengecek sistemnya sudah berjalan sesuai dengan fungsinya. Kenapa tugas admin hampir sama dengan petugas agar supaya orang yang bertugas sebagai *admin* berhalangan hadir maka tugas fungsionalnya bisa dilakukan oleh petugas lain, terkecuali untuk bagian verifikasi akun dan juga membuat akun untuk petugas.
- c. *User* adalah warga desa Kabongan Kidul yang mempunyai aktivitas *login* setelah membuat akun dengan mengisi form pada fitur register, dan masuk ke sistem, pada tampilan *user* terdapat beberapa fitur yaitu, beranda, informasi, profil pribadi dan tentunya pilihan pengajuan surat – surat yang tersedia oleh Sistem Administrasi tersebut. Warga bisa memilih jenis surat sesuai dengan kebutuhan masing – masing diantaranya surat keterangan pindah, surat keterangan domisili, surat kelahiran, surat pengajuan pembuatan KTP, surat izin tempat usaha, surat izin mendirikan bangunan, SK tidak memiliki rumah, surat keterangan kematian, surat keterangan belum menikah, dan surat keterangan kurang mampu. Setelah memilih jenis surat sesuai dengan kebutuhan pribadi, warga harus menginput data yang diperlukan untuk surat lalu data disimpan. Setelah mengisi form untuk pengajuan surat, warga nantinya akan mendapat email pemberitahuan dari petugas desa bahwa surat telah dicetak.

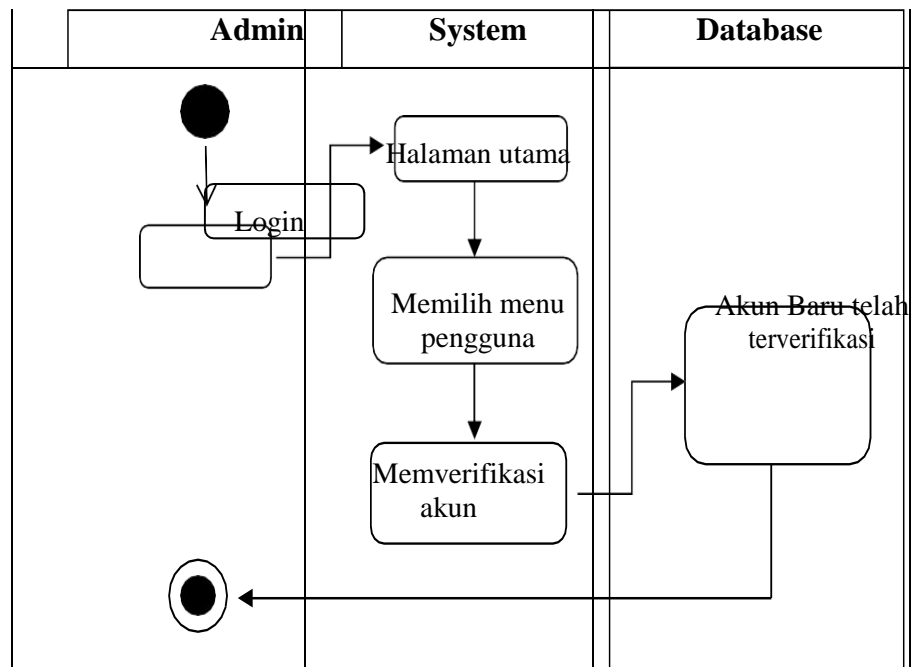
### 2.3.3. Activity Diagram

Berikut adalah gambaran dari proses masing – masing dari *use case*:

#### a. Activity Diagram Admin/Petugas

##### 1) Admin Memverifikasi akun baru

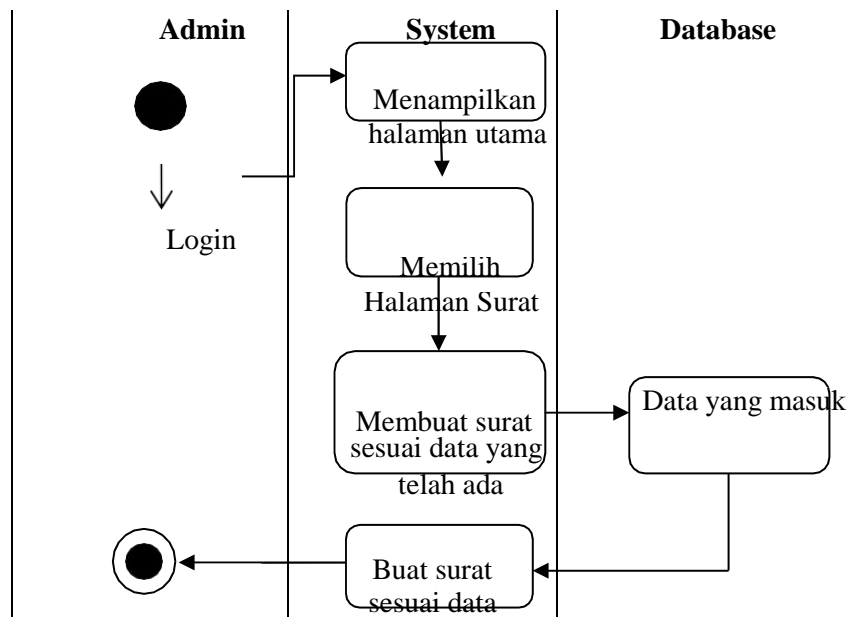
Setelah login, *admin* dapat memverifikasi akun baru setelah *user*/warga telah mendaftar untuk membuat akun baru supaya bisa menggunakan sistem ini. Aktivitas tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. *Admin* memverifikasi akun baru

## 2) *Admin*/Petugas Membuat Surat

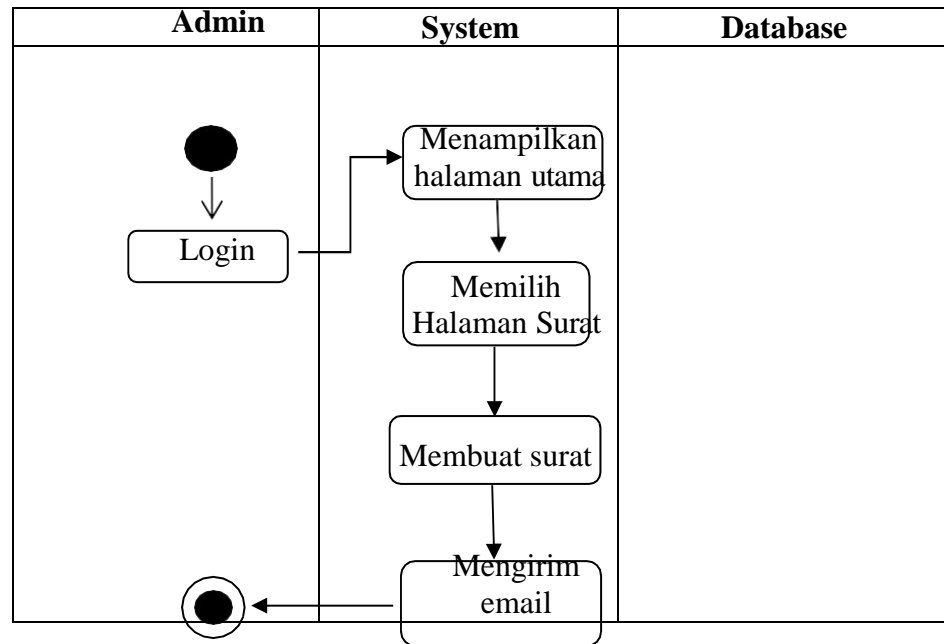
Setelah *admin*/petugas menerima pemberitahuan untuk membuat surat baru, kemudian *admin*/petugas akan langsung membuat surat tersebut. Aktivitas tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. *Admin*/petugas membuat surat

### 3) Admin/Petugas Mengirim Email

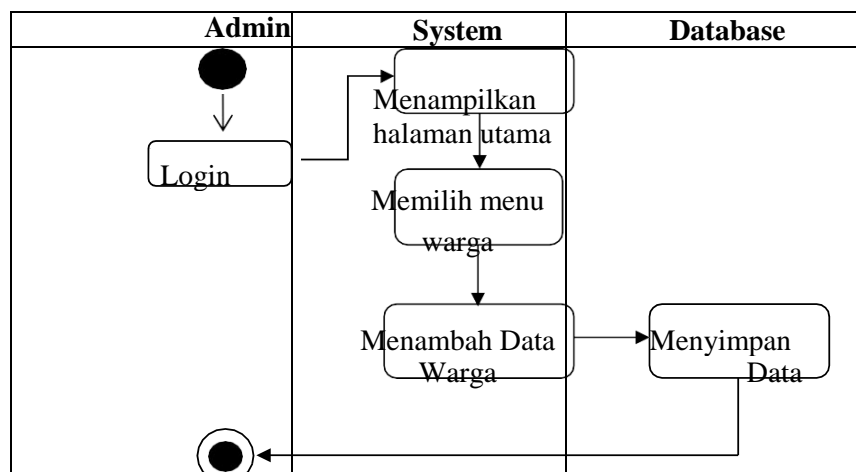
Setelah *Admin*/petugas membuat surat sesuai dengan data yang diisi oleh *user*/warga, tugas *admin*/petugas selanjutnya adalah mengirim surat tersebut melalui email. Aktivitas tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. *Admin*/petugas mengirim email

### 4) Admin/Petugas Menambah Data Warga

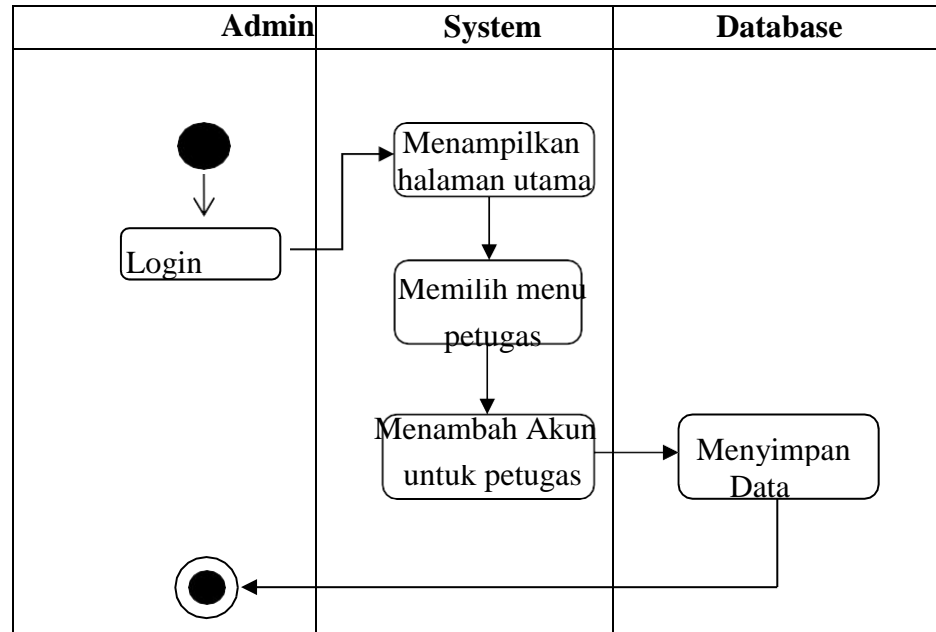
*Admin*/petugas juga mempunyai aktivitas menambah data diri warga. Dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. *Admin*/petugas menambah data warga

### 5) Admin Membuat Akun Petugas

*Admin* membuat akun petugas yang ditujukan supaya petugas lain termasuk Kepala Desa juga bisa mengakses sistem tersebut. Dapat dilihat pada Gambar 7.



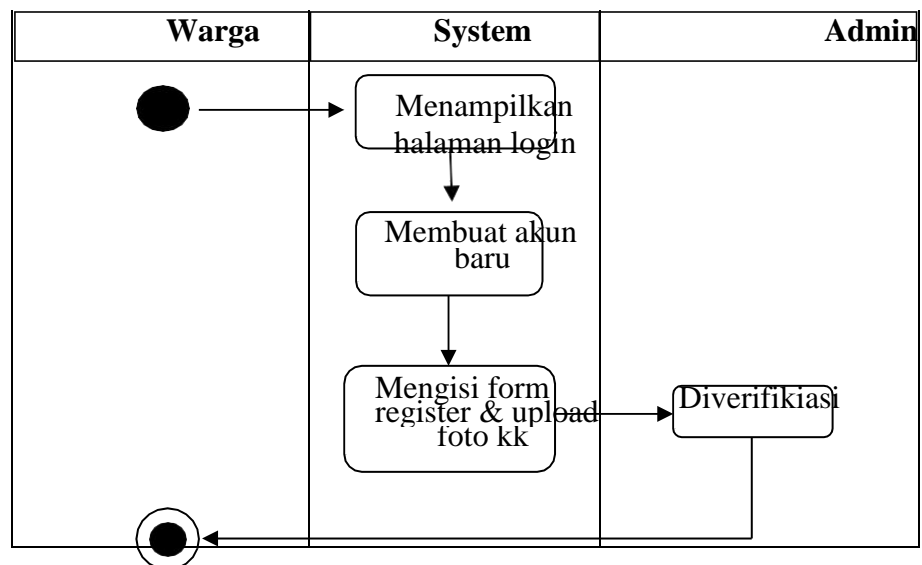
Gambar 7. *Admin* membuat akun petugas

### b. Activity Diagram Warga/Pengguna

*Activity Diagram* warga mempunyai aktivitas membuat akun baru, *login*, memilih jenis surat, dan menginput data untuk surat.

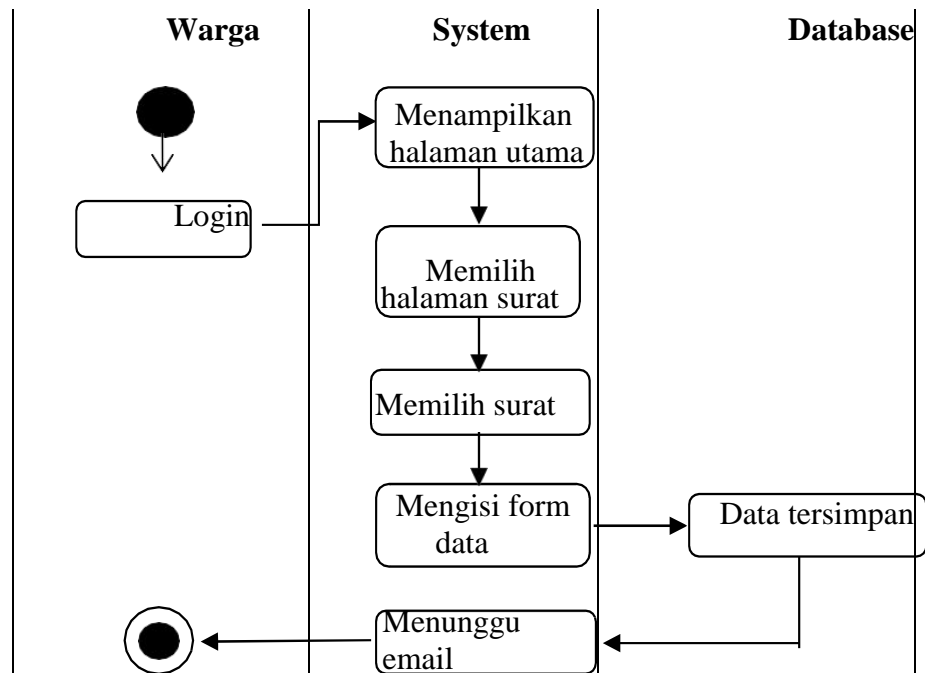
#### 1) Warga/ Pengguna membuat akun baru

Sebelum bisa mengakses *sistem*, warga harus membuat akun terlebih dahulu, dapat dilihat pada Gambar 8.



2) Warga/Pengguna memilih jenis surat, mengisi form dan menunggu email

Warga memilih jenis surat sesuai kebutuhannya, kemudian memilih jenis surat sesuai kebutuhan, warga harus mengisi form data sesuai dengan surat yang di butuhkan. Setelah data disimpan, warga akan menerima *email* sebagai pemberitahuan surat telah dicetak. Dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Warga memilih jenis surat, mengisi form dan menerima email

#### 2.4. Coding

Perancangan sistem informasi administrasi ini menggunakan kode program PHP dengan framework *CodeIgniter* didukung *Laragon* sebagai localhosnya, *Javascript* dan *CSS* untuk menampilkan data yang digunakan adalah framework *Bootstrap*.

#### 2.5. Pengujian

(Pratama, S, Y. 2014) mengemukakan pendapat dalam penelitiannya bahwa program tentunya harus bebas dari kesalahan-kesalahan sebelum diterapkan, untuk mengetahui atau menemukan kesalahan maka program harus dites terlebih dahulu. kode program, kesalahan proses maupun kesalahan logika.

Metode yang digunakan adalah *Black Box Testing*, merupakan metode pengujian sistem yang dapat dilakukan tanpa penulis harus mengetahui struktur internal kode dari

sistem tersebut.

## 2.6. Maintenance

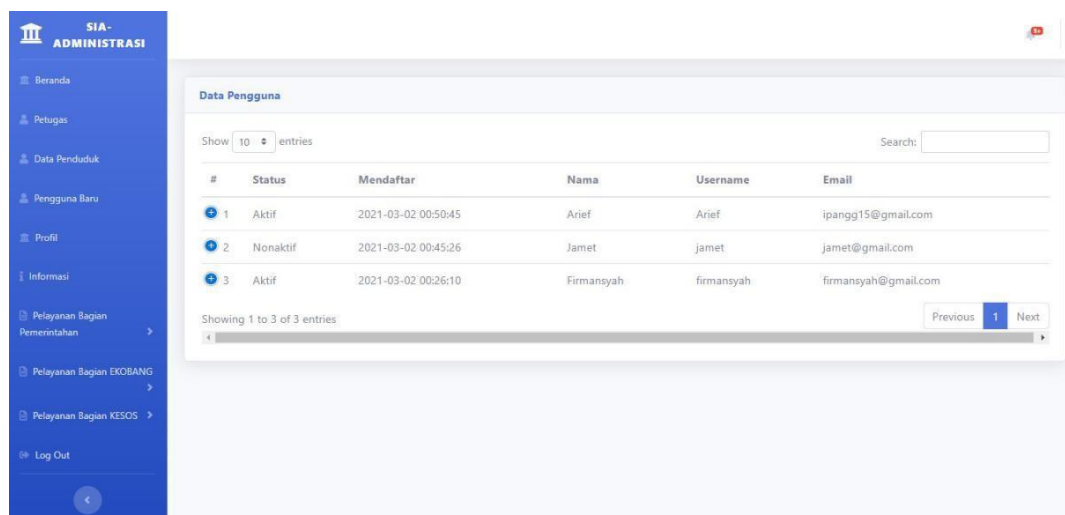
Setelah tahap pengujian sistem informasi berfungsi dengan baik, langkah berikutnya yaitu tahap *maintenance* atau pemeliharaan. Tahap ini bertujuan agar sistem dapat berjalan dengan jangka yang panjang, sehingga apabila banyak warga yang mengajukan surat sistem dapat berjalan sesuai fungsinya tanpa ada gangguan yang dialami ketika dijalankan. Seiring dengan perubahan prosedur dan kebijakan, halaman web perlu dipertahankan dan beberapa data disajikan di situs web pemerintah mungkin bersifat temporal (Karen Layne, J. L. 2010).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

#### 3.1.1 Halaman Pengguna Baru

Halaman pengguna adalah halaman yang digunakan khusus oleh admin untuk memverifikasi akun baru dari warga yang telah membuat akun baru untuk dapat mengakses sistemnya. Dapat dilihat pada Gambar 10.



#	Status	Mendaftar	Nama	Username	Email
1	Aktif	2021-03-02 00:50:45	Arief	Arief	ipangg15@gmail.com
2	Nonaktif	2021-03-02 00:45:26	Jamet	jamet	jamet@gmail.com
3	Aktif	2021-03-02 00:26:10	Firmansyah	firmanysyah	firmanysyah@gmail.com

Gambar 10. Tampilan Halaman Pengguna

#### 3.1.2 Halaman Data Penduduk

Halaman data penduduk adalah halaman untuk menambah data warga. Halaman ini bisa digunakan oleh *admin* dan juga petugas. Untuk halaman *admin* dapat dilihat pada Gambar 11. Sedangkan halaman petugas dapat dilihat pada Gambar 12.



#	NIK	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Pekerjaan	Golongan Darah
1	4444	Abi	Cd. 30-11--0001	Laki-Laki	Islam	TNI	O
2	3317101512970001	Arief Muhammad Nuzzila Irfansyah	Rembang, 15-12-1997	Laki-Laki	Islam	Mahasiswa	O
3	9285825	Marni	Semarang, 01-02-2002	Perempuan	Islam	Pelajar	O

Gambar 11. Tampilan Halaman Data Penduduk oleh *Admin*/Petugas

### 3.1.3 Halaman Membuat Akun Baru Warga/Pengguna

Halaman *register* adalah halaman yang digunakan warga untuk membuat akun baru yang nantinya akan diverifikasi oleh *admin* supaya akun bisa digunakan untuk dapat mengakses sistemnya. Untuk membuat akun baru, warga harus mengisi form yang ada diantaranya adalah nama lengkap, *email*, *username*, *password*, mengulangi *password*, dan juga mengupload foto Kartu Keluarga untuk persyaratan utamanya. Dapat dilihat pada Gambar 13.

Create an Account!

Nama Lengkap

Email

Username

Password

Ulangi Password

File KTP/KK

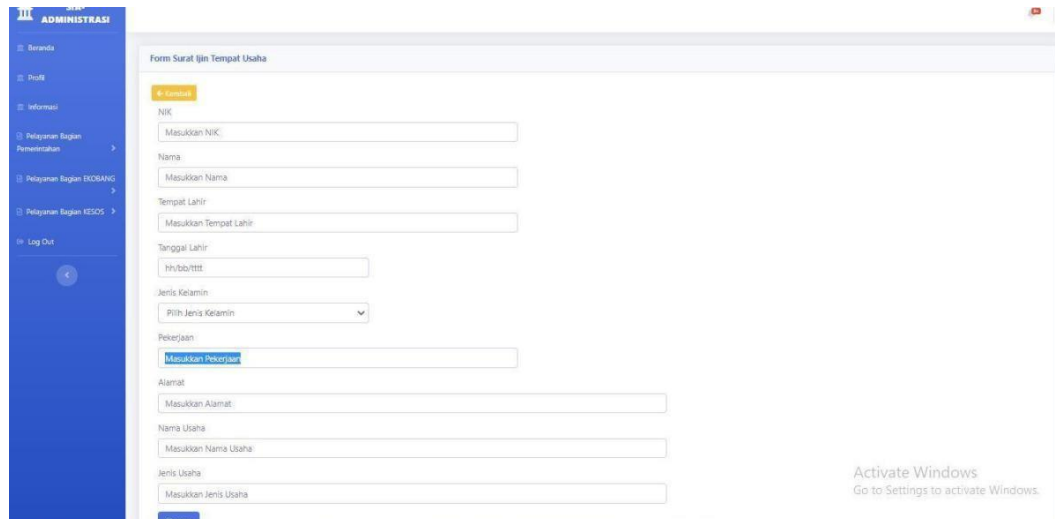
Register Account

Already have an account? Login!

Gambar 12. Halaman *Rergister* Warga

### 3.1.4 Halaman Pengisian Form Surat

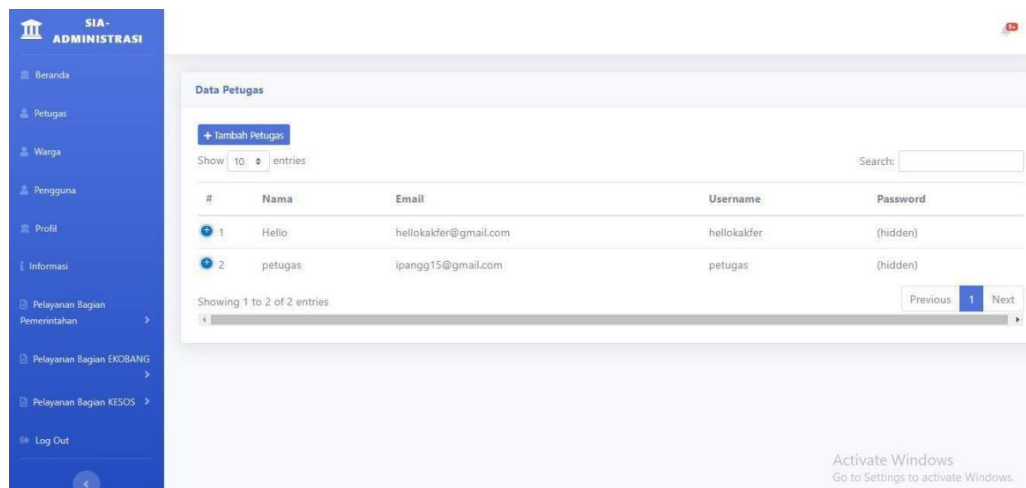
Pada halaman ini digunakan warga untuk mengisi data diri pada form surat untuk melengkapi data supaya surat bisa dibuat lalu dikirimkan kembali oleh petugas. Dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 13. Tampilan Form surat Warga

### 3.1.5 Halaman Petugas

Halaman petugas diperuntukan hanya kepada *admin* untuk membuat akun petugas agar dapat mengakses sistem dan mengerjakan proses administrasi selain *admin*, dan apabila *admin* sedang berhalangan hadir proses administrasi bisa tetap berjalan dengan petugas sebagai pelaksananya. Tampilan halaman petugas dapat dilihat pada Gambar 15.



#	Nama	Email	Username	Password
1	Hello	hellokaker@gmail.com	hellokaker	(hidden)
2	petugas	ipangg15@gmail.com	petugas	(hidden)

Gambar 14. Tampilan Halaman Petugas

### 3.2. Pengujian *Black Box*

Pengujian *Black Box* adalah metode pengujian terhadap fungsionalitas atau kegunaan sebuah sistem atau aplikasi. *Black Box Testing* atau pengujian *Black Box* dilakukan sepenuhnya hanya menilai kebutuhan dan spesifikasi software dengan cara meninjau *input* dan *ouput* dari sistem apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau masih ada eror dengan sistem yang telah dibuat. Pengujian *Black Box* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pengujian *Black Box*

No	Bagian Pengujian	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Keterangan
1	Admin/Petugas/ Pengguna Login	1. Ketika <i>username</i> dan <i>password</i> sudah benar 2. ketika <i>username</i> dan <i>password</i> salah	1. Masuk ke menu <i>Home</i> 2.Tetap di halaman <i>Login</i>	Valid
2	Pengguna membuat akun baru	Mengisi form data diri dan upload foto ktp/kk	Diverifikasi oleh <i>admin</i> berdasarkan data yang ada di <i>database</i>	Valid
3	Admin/petugas mengisi data warga	Admin/petugas mengisi data diri warga desa	Pada halaman warga, <i>admin</i> dapat mengisi data warga setempat lalu disimpan pada <i>database</i>	Valid
4	Admin membuat akun petugas	Admin membuat akun untuk petugas desa termasuk kepala desa	Pada halaman petugas <i>admin</i> dapat membuat akun untuk petugas desa dengan mengisi <i>username</i> dan <i>password</i>	Valid

5	<i>Admin</i> memverifikasi akun baru	Warga yang telah mendarat akunnya akan diverifikasi oleh <i>admin</i> dengan menyesuaikan datanya	<i>Admin</i> harus menuju halaman pengguna baru untuk bisa memverifikasi akun baru yang sudah didaftarkan oleh warga	Valid
6	<i>Admin/petugas</i> mengecek data surat yang masuk	<i>Admin/petugas</i> akan mengecek data surat yang masuk	<i>Admin</i> akan menuju halaman surat kemudian mengecek tanggal masuknya data yang masuk	Valid
7	<i>Admin/petugas</i> mencetak surat	<i>Admin/petugas</i> akan mencetak surat sesuai tanggal masuknya	<i>Admin/petugas</i> menuju halaman surat sesuai dengan tgl masuknya surat dan sesuai surat yg dibutuhkan oleh pengguna	Valid
8	<i>Admin/petugas</i> mengirim email	<i>Admin/petugas</i> akan mengirim email kepada pengguna	<i>Admin/petugas</i> akan mengirim email kepada pengguna setelah surat telah dicetak	Valid
9	Pengguna akan memilih surat	Pengguna akan memilih surat sesuai kebutuhan	Pengguna akan menuju halaman surat sesuai pilihan yang ada di sistem	Valid
10	Pengguna mengisi form	Pengguna mengisi form surat sesuai dengan yang telah tersedia di sistem	Setelah pengguna memilih surat sesuai kebutuhan kemudian akan mengisi form yang sudah disediakan oleh sistem dan tersimpan oleh <i>database</i>	Valid

11	Pengguna menerima email	Pengguna menerima email	Pengguna akan menerima email setelah surat dicetak oleh <i>admin/petugas</i> sesuai data yang telah diinput oleh pengguna	Valid
12	<i>Admin/Petugas/Pengguna Logout</i>	<i>Admin/Petugas/Pengguna</i> melakukan <i>Logout</i>	Setelah <i>logout</i> , sistem akan menampilkan halaman <i>login</i> kembali	Valid

## 4. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Dengan telah selesai dibangunnya sistem informasi administrasi ini yang sesuai dengan rencana. Sistem ini dibuat bertujuan agar membantu proses pelayanan administrasi di Desa Kabongan Kidul agar lebih efisien dan efektif. Berdasarkan pengujian *Black Box*, secara keseluruhan sistem informasi administrasi ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

### 4.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya supaya fitur – fitur yang sudah ada untuk bisa dikembangkan lebih baik lagi dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih agar proses interaksi sistem lebih memudahkan penggunanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Alshehri, M., & Drew, S. (2010). E-Government Fundamentals. *Proceedings of the IADIS International Conference ICT, Society and Human Beings*. Brisbane, Australia.
- Faisal, A. T (2013). *Sistem Informasi Jasa Pelayanan Kependudukan Pada Kelurahan Krapyak Semarang Dengan Menggunakan Delphi*. Skripsi S1 Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank Semarang.
- Handayani, P. K. (2016). *Sistem Informasi Administrasi Data Kependudukan Pada Bagian Personalia PT. XYZ*. Skripsi Dosen Teknik. Program Studi Sistem Informasi. Universitas Muria Kudus.

- Kadir, Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi(edisi revisi)*.Yogyakarta. Andi Offset
- Karen Layne, J. L. (2010). Developing fully functional E-government: A four stage model. *Government Information Quarterly* 18 (2001). Elsevier Science.
- Pratama, S. Y. (2014). *Perancangan aplikasi pendataan kependudukan desa minomartani sleman yogyakarta*.
- Rahmawati, A. D., & Fatmawati, A. (2020). *Sistem Administrasi Desa Mendiro Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Berbasis Web*. 20(02), 134–140.
- Rohmatun, S., Widiastuti, I., & Khosyi, M. (2017). *Pengembangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Kabupaten Jepara Berbasis Web*. Skripsi S1, Teknik Informatika, Universitas Islam Sultan Agung.
- Soegiarto, Eka Chandra Kirana, B. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Kelurahan Guntung Paikat Banjarbaru. *Prosiding SNRT (Seminar Nasional Riset Terapan)*. Politeknik Negeri Banjarmasin : 7 November 2018.
- Wati, M., & Despahari, E. (2018). *Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan Di Kecamatan Marangkayu*. Skripsi S1, Jurusan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Mulawarman.